

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perkebunan yang go public di Indonesia dan Singapura pada tahun 2013-2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel dari semua populasi, yaitu menggunakan 11 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) dan 7 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Singapore Stock Exchange (SGX).

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia.
2. Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Singapura.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Singapura.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia.

6. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Singapura.
7. Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia.
8. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Singapura.
9. Tidak terdapat perbedaan pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia dan Singapura.
10. Terdapat perbedaan pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia dan Singapura.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian pada sektor perusahaan lain dengan jumlah sampel yang lebih besar.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan menambah jangka waktu dan objek penelitian pada negara lain.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan menambah variabel independen yang bervariasi dan variabel lain seperti variabel moderasi atau intervening.
4. Penelitian berikutnya ditambahkan analisis perbandingan variabel “Y”.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada sektor perusahaan perkebunan yang go public dengan jumlah sampel sedikit.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 3 tahun yaitu tahun 2013-2015 dengan objek penelitian hanya di negara Indonesia dan Singapura.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini kurang bervariasi.